

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid, sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel *dependen* (terikat) dan variabel *independen* (bebas). Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen. Variabel *Dependen* adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel *dependen* pada penelitian ini adalah kinerja keuangan.

2. Lokasi Penelitian

Dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id selama periode 2010-2015 Dan waktu penelitian.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan september 2015 sampai dengan bulan Maret 2016. Adapun rancangan penelitian yang di rencanakan dapat dilihat pada tabel, berikut di bawah ini:

Tabel III.1
Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2015				2016					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun
1	Pengajuan judul Skripsi	■									
2	Pembuatan Proposal		■								
3	Bimbingan Proposal			■	■						
4	Seminar Proposal					■					
5	Pengumpulan Data dan Analisis data						■				
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							■	■		
7	Seminar Hasil									■	
8	Sidang Meja hijau										■

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi Meskipun beberapa penelitian telah menggunakan perusahaan-perusahaan internasional dalam menganalisis *Corporate social Responsibility*, menurut Jamali dan Mirshak (2006) hasil yang berbeda-beda dari beberapa penelitian terdahulu mungkin karena pengaruh budaya yang terkait dengan wilayah geografis dimana perusahaan tersebut beroperasi. Konsekuensinya, hal itu rasanya lebih tepat jika menganalisis perusahaan pada suatu negara tertentu secara terpisah dan menentukan hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja perusahaan. Karena itu, populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang ada di Indonesia, terlepas dari kegiatan mereka. dan ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) karena ketersediaan dan kualitas informasi yang dimilikinya.

2. Sampel

Sampel yang dipilih yaitu perusahaan-perusahaan mewakili perusahaan keuangan di Indonesia dan terdaftar dalam BEI. Karena perusahaan-perusahaan tersebut lebih memiliki sumber daya yang memadai dan intensif dalam mengadopsi peraturan tindakan tanggung jawab sosial secara sukarela dan perilaku tanggung jawab sosial secara sukarela pula, jadi kurangnya tindakan atau sedikitnya penggunaan dari peraturan tersebut cenderung menunjukkan kesadaran pilihan. Hal itu menjadi sektor aktivitas yang penting di perekonomian Indonesia dan memiliki nilai internasional. Sampel dari Perusahaan yang berhubungan dengan sektor keuangan

diikutsertakan karena mereka memiliki operasi perusahaan yang spesifik dan laporan keuangan audit, Perusahaan yang dipilih sebagai sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia berturut-turut tahun 2010,2011,2012,2013,2014
- b. Perusahaan tidak *delisting*2010,2011,2012,2013,2014
- c. Perusahaan yang memiliki Laporan keuangan audit secara lengkap

Tabel III.2
Hasil Perhitungan Sampel

KODE	PERUSAHAN	KRITERIA			SAMPEL
		1	2	3	
ADMG	POLYCHEM INDONESIA TBK	√	√	√	1
ARGO	ARGO PANTES TBK	√	×	×	0
CNTX	CENTEX TBK	√	×	×	0
ERTX	EVER SHINE TEXTILE INDUSTRY TBK	√	√	√	1
HDTX	PANASIA INDO RESOURCE TBK	√	×	×	0
INDR	INDO RAMA SYNTHETIC TBK	√	√	√	1
MYTX	APAC CITRA CENTERTEX TBK	√	×	×	0
PBRX	PAN BROTHERS TBK	√	√	√	1
POLY	ASIA PASIFIC FIBERS TBK	√	×	×	0
RICY	RICKY PUTRA GLOBALINDO	√	√	√	1
SRIL	SRI REJEKI ISMAN	√	×	×	0
SSTM	SUNSON TEXTIL MANUFAKTUR	√	×	×	0

STAR	STAR PETROCHEM TBK	√	×	×	0
TFCO	TIFICO FIBER INDONESIA TBK	√	×	×	0
TRIS	TRISULA INTERNATIONAL TBK	√	√	√	1
UNIT	NUSANTARA INTI COORPORA TBK	√	×	×	0
UNTX	UNITEX	×	×	×	0
Total Sampel					6

Tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria purposive sampling, maka jumlah perusahaan yang bisa digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 6 perusahaan, Oleh karena penelitian ini dilakukan dalam periode waktu 5 tahun, maka jumlah perusahaan aneka *industry textile* dan *garment* yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini dikalikan 5, sehingga hasilnya berjumlah 30 data laporan perusahaan, dimana perusahaan tersebut berturut-turut terdaftar di BEI pada periode tahun 2010-2014.

C. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan”, maka identifikasi Variabel independen (X) dan variable dependen (Y) dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Corporate Social Responsibility adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap

lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholder, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum (Darwin, 2008). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu CSR akan diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index (CSDI)*. Informasi mengenai *Corporate Social Disclosure Index (CSDI)* yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI)*. Perhitungan indeks CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Hanifa dalam Indrawan 2011:43). Selanjutnya skor dari keseluruhan item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut:

$$CSDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSDI : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j

N_j : jumlah item pengungkapan untuk pengungkapan perusahaan j

X_{ij} : 1= jika item diungkapkan ; 0 = jika item I tidak diungkapkan

dengan demikian $0 < CSDI_j < 1$ (Hapsoro, 2012)

2. Variabel Dependen (Y)

a. Tingkat Pengembalian atas Aset/ Return on Assets (ROA).

Tingkat Pengembalian atas aktiva (ROA/ Return on Asset) disebut juga rasio tingkat pengembalian atas investasi (ROI/ Return on Investment). Rasio ini mengukur efisiensi dari penggunaan sumber daya (aset) untuk menghasilkan laba bersih bagi perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data Kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk melaporkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah data skunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau menggunakan data-data sebelumnya. Data dalam penelitian ini diperoleh

dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *industry textile* dan *garment* yang tersedia di www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Pengamatan (*observation*) yaitu dengan mengamati serta menganalisis laporan keuangan perusahaan *Textile* dan *garment* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sesuai dengan indikator dan kriteria peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan peneliti dalam rangka menjawab permasalahan yang ada. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan teknik Bivariat, yaitu pengujian pengaruh secara simultan menggunakan 2 variabel. teknik analisis regresi linier Sederhana dan menggunakan SPSS 18.0

1. Regresi Linier Sederhana (*Single Regresion*)

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variable independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan

biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X = Corporate social respnsbility

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov Test, yaitu jika nilai Kormogorov-Smirnov Z tidak signifikan maka semua data yang ada, terdistribusi secara normal. Tetapi jika Kolmogrov -Smirnov Z signifikan maka semua data yang ada tidak terdistribusi secara normal. Uji statistik Kolmogrov Smirnov (KS) ini dengan melihat angka probabilitasnya dengan ketentuan:

1. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusinya tidak normal.
2. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusinya normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Muhammad Ali Gunawan (2013:87) Uji Linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keterkaitan koefisien garis regresi serta linearitas garis regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi (2010:67) “Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas”.

3. Uji Determinasi (Uji R²)

Uji R² atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R²) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R² = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila R² = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila R² = 1, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Koefisien Regresi Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menemukan pengaruh paling dominan antara masing-masing variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.